

# EKSPOS

## Ikuti Instruksi Presiden, Sekprov Sulsel Akan Libatkan LSM dan Ormas Percepat Vaksinasi

Ryawan Saiyed - [SULSEL.EKSPOS.CO.ID](http://SULSEL.EKSPOS.CO.ID)

Feb 18, 2022 - 15:57





TAKALAR - Presiden RI Joko Widodo, melakukan Peninjauan Vaksinasi Secara Virtual di 17 Provinsi, Jumat, 18 Februari 2022. Kegiatan ini turut diikuti Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel, Abdul Hayat Gani, Pangdam IV Hasanuddin Mayjen TNI Andi Muhammad, dan Kapolda Sulsel Irjen Pol Nana Sujana, dari lokasi vaksinasi massal yang dilaksanakan Polres Takalar, di SD No 115 Inpres Galesong, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar.

Dalam arahannya, Presiden Jokowi menekankan agar pemerintah provinsi dan kabupaten kota konsentrasi untuk mempercepat vaksinasi dosis dua dan booster, karena capaiannya masih rendah. Rata-rata dibawah 60 persen. Kemudian, vaksinasi untuk lansia.

"Data terakhir, 69 persen pasien yang meninggal dunia karena Omicron ini adalah lansia dan belum divaksin," kata Jokowi.

Omicron, lanjut Presiden, hanya bisa dikendalikan dengan vaksinasi lengkap dan taat protokol kesehatan. Hal inilah yang harus terus disosialisasikan ke masyarakat.

Sementara, Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel, Abdul Hayat Gani, yang ditemui usai kegiatan virtual, mengatakan, target vaksinasi di Sulsel mencapai 7 juta orang. Untuk dosis satu, baru sekitar 85 persen dan dosis dua baru 50 persen. Karena itu, vaksinasi dosis dua ini harus terus didorong.

"Vaksin kedua kita masih kurang. Begitupun booster. Yang paling kurang lagi adalah lansia dan anak. Inilah yang harus kita dorong. Sekarang yang banyak meninggal adalah yang lansia belum divaksin," ungkap Abdul Hayat.

Abdul Hayat optimistis, capaian vaksinasi bisa lebih tinggi dengan memaksimalkan potensi LSM, Organisasi Masyarakat (Ormas), hingga partai politik untuk mengambil bagian dan berkontribusi dalam percepatan vaksinasi.

"Sekarang banyak LSM. Ada juga parpol. Kemarin saya di Pemuda Panca Marga, vaksin sekitar dua ratus orang. Kita harap ini jadi model bagi organisasi lain di Sulsel," ujarnya.

Sementara, Pangdam IV Hasanuddin, Mayjen TNI Andi Muhammad, semua Forkopimda harus bersinergi untuk melakukan percepatan vaksinasi. Termasuk bersama-sama membangun kesadaran masyarakat agar mau divaksin dan taat protokol kesehatan.

"Vaksin lansia dan anak-anak masih rendah. Kita harus percepat. Habiskan stok vaksin yang ada, jangan sampai kedaluwarsa," kata Pangdam.

Senada disampaikan Kapolda Sulsel, Nana Sujana. Apalagi, terjadi lonjakan terkonfirmasi positif Covid 19 yang cukup tinggi di Sulsel, dalam dua pekan terakhir.

"Kita harus ambil langkah pencegahan. Kalau lihat kerumunan, bubarkan. Kita juga akan aktifkan kembali operasi yustisi untuk melindungi masyarakat dari virus ini," pungkasnya.

Di sela pelaksanaan Vaksinasi Massal Polres Takalar untuk Masyarakat Kabupaten Takalar ini, juga diserahkan bantuan sembako untuk warga kurang mampu. (\*)